

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, model mencapai akurasi 95.33%. Namun, data yang digunakan memiliki ketidakseimbangan kelas yang signifikan, dengan 831 sampel untuk kelas 0 (tidak *stroke*) dan hanya 37 sampel untuk kelas 1 (*stroke*). Ketidakseimbangan ini menyebabkan model bias terhadap kelas *mayoritas* (kelas 0). Model menunjukkan kinerja baik untuk kelas 0 (tidak *stroke*) namun sangat kurang pada kelas 1 (*stroke*), dengan hasil *precision* 47,66%, *recall* 50%, dan *F1-score* 48,80%. Meskipun model dapat memprediksi seseorang terkena *stroke*, ketidakseimbangan data membuat prediksi terhadap kelas *minoritas* (*stroke*) menjadi sulit.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan pada penelitian lebih lanjut terkait kasus yang serupa adalah sebagai berikut.

- a) Penambahan dataset yang digunakan dalam melatih model untuk mencapai model yang tergeneralisir dengan baik terhadap data baru
- b) Kembangkan teknik atau metrik yang lain untuk menghasilkan performa model dengan memberikan perhatian lebih pada kelas *minoritas* yang lebih baik lagi.
- c) Untuk mengatasi kekurangan model dalam menangani kelas *minoritas* masalah ini, diperlukan pendekatan lebih lanjut seperti penyeimbangan kelas atau algoritma yang lebih kompleks untuk meningkatkan deteksi pada kelas *minoritas*.